

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dukungan Sosial**

##### **1. Pengertian Dukungan Sosial**

Dalam pemahaman Smeets yang diungkapkan oleh Ermayanti, terdapat penekanan penting terhadap peran dukungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dukungan sosial diartikan sebagai suatu fungsi yang timbul dari ikatan sosial, yang pada dasarnya mencerminkan kualitas hubungan interpersonal yang dianggap sebagai elemen vital dalam kehidupan individu. Pada hakikatnya, kualitas ikatan sosial ini berfungsi sebagai landasan bagi kehidupan sosial seseorang, menghadirkan manfaat yang signifikan. Memahami bahwa individu tidak dapat terlepas dari interaksi sosial, Smeets menegaskan bahwa lingkungan yang mendukung berperan penting dalam memudahkan perjalanan hidup manusia. Dukungan sosial bukan sekadar bentuk relasi antarpribadi, melainkan juga sebagai perisai yang melindungi individu dari dampak negatif stres. Lebih dari itu, dukungan sosial menciptakan suasana di mana seseorang merasa tenang, diperhatikan, dicintai, dan memiliki rasa percaya diri.<sup>1</sup>

Dukungan sosial adalah suatu konsep yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh hubungan sosial terhadap kesehatan baik mental maupun fisik seseorang. Menurut Santrock, definisi dukungan sosial

---

<sup>1</sup>Ermayanti, S dan Abdullah, S. M, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun," *Jurnal InSight* Vol. 5,(2007), 148-170.

melibatkan aspek-aspek seperti kenyamanan, perhatian, dan dukungan yang diterima oleh individu dari orang lain, yang dapat berupa individu atau kelompok orang. Santrock menyatakan bahwa dukungan sosial bukan hanya sekedar informasi atau tanggapan dari orang lain, tetapi juga melibatkan hubungan yang dicintai, disukai, dan dihormati.<sup>2</sup>

Dukungan sosial mencakup interaksi komunikatif dan situasi yang memberikan kebahagiaan serta memperkuat ikatan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa dukungan sosial tidak hanya bersifat verbal, melainkan juga melibatkan aspek emosional dan praktis yang dapat membantu individu mengatasi tantangan dan stres dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, hubungan sosial yang positif dan memberikan dukungan sosial dapat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan mental dan fisik individu, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia secara holistik.<sup>3</sup>

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain, didasarkan pada keyakinan bahwa ada seseorang yang siap membantu dalam situasi atau peristiwa yang dianggap sulit atau bermasalah. Keterlibatan sosial ini dianggap sebagai aspek positif yang memperkuat perasaan diri dan meningkatkan kesejahteraan mental. Lebih jauh lagi, keadaan atau kondisi psikologis seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat dukungan sosial yang diterima, yang pada gilirannya memainkan peran kunci dalam membentuk reaksi dan perilaku individu. Pemahaman ini

---

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 46.

<sup>3</sup> Santrock, J.W, (*Perkembangan Remaja*), Terj, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 46.

menyoroti bahwa apapun yang ada dalam lingkungan sekitar, baik itu hubungan interpersonal, komunitas, atau dukungan dari lingkungan fisik, dapat menjadi sumber dukungan sosial atau sebaliknya, tergantung pada bagaimana individu mempersepsikannya. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang atau individu untuk mengembangkan kesadaran terhadap dukungan sosial yang ada di sekitarnya dan memanfaatkannya sebagai sumber daya yang positif untuk meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.<sup>4</sup>

## **2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial**

Aspek-aspek dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, seperti yang dijelaskan oleh Santrock, dapat dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu:

### **a. Dukungan Emosional**

Dukungan emosional, misalnya, melibatkan ungkapan empati dan perhatian terhadap individu, menciptakan suasana di mana mereka merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Hal ini dapat tercermin dalam perilaku seperti menunjukkan kasih sayang serta kesediaan untuk mendengarkan keluhan orang lain.

### **b. Dukungan Penghargaan**

Dukungan ini melibatkan ekspresi penghargaan positif terhadap individu, membantu mereka melihat sisi positif dirinya dalam perbandingan dengan orang lain, dan secara signifikan meningkatkan

---

<sup>4</sup>Sri Maslihah, "Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat," *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No.2 (2011), 9.

harga diri, kepercayaan diri, keterampilan, serta memberikan rasa dihargai dan berguna, terutama ketika individu menghadapi tekanan atau tantangan.

c. Dukungan Instrumental

mencakup bantuan langsung ketika dibutuhkan, seperti pemberian pinjaman uang atau bantuan dalam menangani pekerjaan di tengah situasi stres. Dukungan ini memberikan dampak langsung terhadap kebutuhan praktis individu dan dapat menjadi faktor penting dalam mengatasi berbagai kesulitan.

d. Dukungan Informatif

Dukungan ini melibatkan pemberian saran, bimbingan, atau umpan balik dari orang tua untuk membantu individu mengidentifikasi dan memecahkan masalah mereka. Dengan menyediakan informasi yang relevan, dukungan ini membantu individu dalam mencari solusi dan membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan masalah yang dihadapi.

Setiap orang membutuhkan dukungan sosial untuk menjangkau orang lain. Makna dan jangkauan dukungan sosial sangat luas dan dalam. Dukungan sosial yang diterima individu sangat bervariasi dan bergantung pada situasi. Dukungan emosional diketahui dan dibutuhkan ketika diberikan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan atau masalah dalam hidupnya. Dukunglah orang-orang tersayang dengan cara mendengarkan keluh kesah mereka dengan cara yang memberikan efek

yang sangat-sangat positif, melepaskan emosi dan mengurangi kecemasan sehingga mereka diperhatikan, diterima dan dihargai oleh orang-orang di sekitarnya.<sup>5</sup>

Dukungan sosial di sini merujuk secara khusus pada dukungan sosial anak berkebutuhan khusus dalam memulai sekolah. Tujuan dari dukungan dan informasi yang ditawarkan adalah untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus menemukan solusi untuk masalah mereka dan masalah belajar, kepribadian dan sosial mereka. Penyandang disabilitas menerima dan berhasil menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Dukungan sosial yang diterima individu dari orang-orang di sekitar mereka memotivasi mereka dan memungkinkan mereka untuk hidup lebih lama karena mereka merasa diperhatikan dan didukung.<sup>6</sup>

### **1. Pentingnya Dukungan Sosial Pada Anak Berkebutuhan Khusus**

Dukungan sosial secara umum berarti menggambarkan peran atau pengaruh dan dukungan dari orang-orang penting seperti keluarga, teman, guru dan masyarakat. Menurut Santrock, dukungan sosial berperan penting dalam mencegah ancaman kesehatan mental. Anak berkebutuhan khusus yang tidak mendapatkan dukungan sosial lebih banyak mengalami kerentanan dalam berbagai hal, seperti lemahnya pergaulan siswa, ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan siswa, dan efek psikologis negatif pada siswa.

---

<sup>5</sup>Ermayanti, S dan Abdullah, S. M, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun," *Jurnal InSight* Vol. 5 (2007), 148-170.

<sup>6</sup>Ermayanti, S dan Abdullah S.M., "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun," *Jurnal InSight* Vol. 5 (2007), 21

Anak yang memiliki kebutuhan khusus dan mempunyai tingkat dukungan sosial yang tinggi memiliki keuntungan atau keberuntungan sebagai individu yang lebih optimis terhadap kehidupan mereka saat ini dan masa depan, lebih mampu mengelola kebutuhan psikologis mereka, dan lebih mungkin menerima tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi daripada orang dengan tingkat yang lebih rendah yang memiliki kecemasan. Lebih dari yang diperlukan, mereka memiliki kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan dan dapat membuat individu lebih mudah beradaptasi.<sup>7</sup>

## **2. Upaya Meningkatkan Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh individu atau kelompok dalam kehidupan seseorang, terutama melibatkan peran signifikan dari orang tua, guru, dan teman. Dukungan ini dapat bersifat multifaset, mencakup berbagai elemen seperti saran dan nasehat yang memandu individu dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Selain itu, dukungan emosional menjadi aspek penting yang melibatkan kehangatan, kepedulian, dan empati dalam memberikan dukungan terhadap kesejahteraan psikologis seseorang.

Selanjutnya, dukungan instrumental muncul dalam bentuk dukungan material atau finansial yang dapat membantu seseorang mengatasi tantangan ekonomi atau kebutuhan praktis lainnya. Terakhir, evaluasi positif juga menjadi bagian penting dari dukungan sosial, mencakup apresiasi terhadap pikiran atau perasaan seseorang sebagai bentuk pengakuan dan dorongan

---

<sup>7</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 39.

positif. Menurut Santrock, keluarga ialah pilar pertama dan terpenting dalam kemandirian anak. Dukungan terbesar di lingkungan rumah berasal dari orang tua.<sup>8</sup>

Orang tua diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk kembangkan keterampilannya, belajar berinisiatif, mengambil keputusan tentang apa yang ingin dilakukannya, dan belajar bertanggung jawab atas segala tindakannya. Keluarga merupakan pilar pertumbuhan dukungan sosial, sehingga diperlukan informasi berupa saran, nasehat dan bimbingan yang dapat digunakan untuk mencari solusi dalam situasi yang bermasalah. Dukungan emosional dalam bentuk kehangatan, kepedulian dan empati meyakinkan anggota keluarga bahwa orang lain peduli terhadap mereka.

Apresiasi penghargaan yang positif, dorongan untuk meneruskan atau menerima pemikiran atau perasaan orang lain. Bantuan instrumental berupa dukungan material, seperti benda atau barang yang dibutuhkan orang lain, serta dukungan finansial. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan interaksi dengan individu lain dalam kehidupannya.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial**

Santrock, dalam konsep yang diungkapkan oleh Baron, mengamati bahwa tidak semua individu mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya.<sup>9</sup> Ada 3 faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang dapat memotivasi seseorang untuk memberikan dukungan positif.<sup>10</sup> yaitu:

---

<sup>8</sup>Santrock, J.W, *Perkembangan Remaja*, 6.

<sup>9</sup>Baron, R., & Byrne, D, *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 4.

<sup>10</sup>Tarmidi, "Korelasi antara Dukungan Sosial Orangtua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA.", *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 2 (2010), 216-223.

- a. Norma dan nilai sosial dianggap sebagai panduan yang berguna dalam membimbing individu untuk memenuhi tanggung jawab mereka dalam kehidupan.
- b. Empati, menjadi faktor penting, di mana seseorang merasakan dan memahami kesusahan orang lain dengan tujuan untuk mengantisipasi emosi dan memotivasi perilaku yang bertujuan untuk mengurangi penderitaan dan meningkatkan kesejahteraan orang tersebut.
- c. Pertukaran sosial, menjadi elemen yang signifikan, menciptakan hubungan timbal balik dalam perilaku sosial, termasuk aspek cinta, pelayanan, dan pertukaran informasi. Keseimbangan dalam pertukaran ini dianggap mampu menciptakan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman individu dalam pertukaran timbal balik ini juga berkontribusi pada pembentukan kepercayaan bahwa orang lain akan menyediakan dukungan ketika diperlukan.

## **B. Aspek Dukungan sosial Orang tua**

### **1. Dukungan Orang Tua**

Dukungan merujuk pada sebuah bentuk bantuan yang diberikan kepada individu, baik dalam bentuk moral maupun materi, dengan tujuan untuk memotivasi mereka dalam menjalankan aktivitas. Aspek emosional dari dukungan memberikan rasa lega kepada individu karena merasa diperhatikan dan mendapatkan saran atau kesan positif. Dukungan orang tua melibatkan keberadaan, kesiapan, dan kepedulian dari individu yang dapat diandalkan, yang bertujuan untuk membantu mengatasi masalah atau

menghadapi situasi tertentu yang menekan, menciptakan makna dalam kehidupan.<sup>11</sup>

Dukungan orang tua mencakup elemen-elemen seperti kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan membantu individu dengan penerimaan terhadap kondisinya. Dukungan keluarga, pada tingkat yang lebih luas, merupakan bentuk hubungan interpersonal yang melindungi individu dari dampak stres negatif. Dukungan keluarga mencakup sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, termasuk dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Jadi, dukungan keluarga melibatkan hubungan interpersonal yang melibatkan sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga, memberikan perasaan bahwa ada dukungan dan perhatian yang diberikan kepada individu.<sup>12</sup>

Peran orang tua atau keluarga memiliki signifikansi besar dalam proses pemulihan mental anak. Kualitas dan efektivitas perilaku keluarga di rumah dapat berkontribusi secara positif terhadap percepatan pemulihan mental anak. Beberapa studi menunjukkan bahwa perilaku keluarga yang kurang pemahaman terhadap cara memperlakukan individu dengan gangguan mental dapat menjadi faktor penyebab lambatnya proses pemulihan tersebut. Orang tua, sebagai individu terdekat, memainkan peran kunci dalam mendukung kesehatan mental anak mereka. Peran dan tanggung jawab orang tua juga mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat

---

<sup>11</sup> Kuncoro, *Dukungan Sosial Pada Lansia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 29.

<sup>12</sup> Selfia S. Rumbewas Meokbun Beatus M Laka dan Naftali, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negri Sarib," *Jurnal EduMatSains 2* (2018): 291.

secara keseluruhan. Oleh karena itu, keterlibatan dan pemahaman orang tua dalam konteks kesehatan keluarga memiliki dampak yang sangat penting.<sup>13</sup>

Ada beberapa alasan utama mengapa sebuah bentuk dukungan orang tua dalam pemulihan mental anak menjadi sangat penting yakni sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Orang tua memiliki kedekatan yang paling signifikan dengan anak, menjadikan mereka lingkup yang paling berhubungan dalam kehidupan anak.
- b. Orang tua memiliki pengetahuan paling mendalam tentang kondisi anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih tepat.
- c. Anak yang mengalami gangguan mental akan kembali berinteraksi dengan masyarakat, terutama di lingkungan keluarga, sehingga peran orang tua sangat memengaruhi integrasi anak kembali ke dalam lingkungan sosialnya.
- d. Sebagai pemberi perawatan utama, orang tua memainkan peran kunci dalam memenuhi kebutuhan dasar anak.
- e. Karena proses pemulihan mental membutuhkan waktu yang cukup lama, perhatian dan kerjasama orang tua menjadi faktor krusial dalam mendukung proses ini. Tanggung jawab keluarga, khususnya peran orang tua di rumah, memiliki dampak besar terhadap kesejahteraan mental anak dan mempercepat proses pemulihan.

---

<sup>13</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Bumi Aksara, 2010), 32.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 34.

## 2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Orang Tua

Sarntrock menyatakan bahwa “*social support to comfort, caring, esteem, or help available to a person from other people or groups*”. Yang artinya dukungan sosial berkaitan dengan kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia kepada seseorang dari orang lain atau kelompok-kelompok lain. Kemudian Santrock membagi aspek-aspek:<sup>15</sup>

### a. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)

Dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang diekspresikan melalui perasaan positif, seperti empati, perhatian, dan kepedulian terhadap individu lain. Contoh dukungan emosional mencakup umpan balik positif dan penegasan.

### b. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)

Dukungan penghargaan terjadi melalui ungkapan hormat dan apresiasi positif terhadap seseorang. Ini mencakup dorongan untuk maju, persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu, serta perbandingan positif dengan orang lain, seperti mereka yang mungkin kurang beruntung atau berada dalam keadaan lebih sulit. Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa penghargaan diri.

### c. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan yang dapat diwujudkan dalam bentuk bantuan langsung, seperti pemberian dana atau memberikan bantuan dalam bentuk tindakan nyata atau barang.

---

<sup>15</sup>Santrock, J.W, (*Perkembangan Remaja*), Terj, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 46.

d. Dukungan Informasi (*Information Support*)

Dukungan informasi melibatkan pemberian nasehat, saran, penghargaan, dan umpan balik terkait dengan tindakan atau keputusan individu. Dukungan ini memberikan informasi yang dapat membantu individu dalam mengatasi situasi atau mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa aspek-aspek dukungan sosial meliputi *emotional support* (dukungan emosi) yaitu kehangatan, kepedulian, dan perhatian terhadap individu sehingga individu merasa ada yang memberikan perhatian dan mendengarkan keluh kesahnya. Bentuk dukungan ini dapat menimbulkan perasaan nyaman, perasaan dilibatkan, dan rasa saling memiliki antar sesama anggota keluarga. *Esteem support* (dukungan penghargaan) yaitu dukungan penghargaan untuk individu sehingga ada dorongan maju, penguatan ide-ide yang positif, dan perbandingan sosial yang digunakan untuk dorongan maju.

Dukungan ini menitik beratkan pada adanya ungkapan belajar penilaian yang positif atas individu dan penerimaan individu apa adanya. Bentuk dukungan ini membentuk perasaan dalam diri individu bahwa ia berharga, mampu dan berarti. *Tangible or instrumental support* (dukungan instrumental) yaitu dukungan melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan individu dan *Information support* (dukungan informasi) yaitu dukungan berupa nasehat, petunjuk, saran sehingga individu mendapat jalan keluar dari masalah yang dialami. Dukungan seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan lebih baik.

Guna mengukur ketersediaan dukungan sosial yang diperoleh dari hubungan individu dengan orang lain, terdapat enam aspek di dalamnya yaitu:<sup>16</sup>

- a. *Attachment* (kasih sayang/kelekatan) merupakan perasaan akan kedekatan emosional dan rasa aman.
- b. *Social integration* (integrasi sosial) merupakan perasaan menjadi bagian dari keluarga, tempat orang tua berada dan tempat saling berbagi minat dan aktivitas.
- c. *Reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan) meliputi pengakuan akan kompetensi dan kemampuan anak.
- d. *Reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan) meliputi kepastian atau jaminan bahwa anak dapat mengharapkan orang tua untuk membantu dalam semua keadaan.
- e. *Guidance* (bimbingan) merupakan nasehat dan pemberian informasi oleh orang tua kepada anak.
- f. *Opportunity for nurturance* (kemungkinan dibantu) merupakan perasaan anak akan tanggung jawab orang tua terhadap kesejahteraan anak.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa aspek-aspek dukungan sosial yang diadaptasikan dari “*Social Provisions Scale*” karena mencakup aspek yang luas dari dukungan sosial, antara lain *attachment* (kasih sayang/kelekatan), *Social integration* (integrasi sosial), *Reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan), *Reliable alliance* (ikatan/hubungan

---

<sup>16</sup> Kuncoro, *Dukungan Sosial Pada Lansia*, 29–30.

yang dapat diandalkan), Guidance (bimbingan), Opportunity for nurturance (kemungkinan dibantu).

### 3. Bentuk Dukungan Sosial

Bentuk dukungan sosial orang tua merupakan suatu cara yang mewujudkan bisa dalam bentuk ekspresi, ungkapan, atau perwujudan bantuan dari ayah dan ibu kepada anak.<sup>17</sup> Weiss membagi dukungan sosial ke dalam enam bagian yang berasal dari hubungan dengan individu lain yaitu:<sup>18</sup>

- a. *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan) Pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan nyata yang dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila individu menghadapi kesulitan.
- b. *Guidance* (bimbingan) Dukungan sosial berupa nasehat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.
- c. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan) Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.
- d. *Attachment* (kedekatan emosional) Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu, yang dapat

---

<sup>17</sup> Teori-Teori Psikologi Galugu, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 26.

<sup>18</sup> Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Andi Publisher, 2018), 39.

memberikan rasa aman kepada individu yang menerimanya, kedekatan dapat memberikan rasa aman.

e. *Social integration* (integrasi sosial) Dikaitkan dengan dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota dalam kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktivitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

f. *Opportunity to nurturance* (kesempatan untuk mengasuh) Dukungan ini berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain. Subjek dalam hal ini merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa bentuk dukungan sosial orang tua meliputi bentuk aspek *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan) yaitu dukungan yang dapat mengandalkan bantuan seseorang dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi. *Guidance* (bimbingan) yaitu dukungan yang diberikan seperti nasehat dan informasi. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan) yaitu dukungan yang membuat seseorang merasa dihargai dan diakui. Attachment (kedekatan emosional) berupa kasih sayang kepada seseorang dan menjalin hubungan yang baik. *Social integration* (integrasi sosial) dimana seseorang dapat diterima dalam suatu lingkungan sosial. *Opportunity to nurturance* (kesempatan untuk mengasuh) dukungan yang saling membutuhkan dari seseorang.

Orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongan untuk anaknya, serta membantu kesulitan yang dialami oleh anak sesuai dengan bentuk dukungan sosial orang tua. Dukungan sosial orang tua dimaksudkan agar supaya anak merasa nyaman dan aman serta mampu menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu. salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi berprestasi anak adalah dengan adanya perhatian orang tua dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.